

KONSEP GENDER

Oleh: Ir. Suyatno, M.Kes

Office : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
Jl. Prof Sudarto, SH, Tembalang – Semarang Selatan

Contact : Hp. 08122815730, pin 2A031535

Blog : www.suyatno.blog.undip.ac.id.

E-mail : suyatno_undip@yahoo.com

Pengertian

Gender (pengucapan bahasa Indonesia: [gènder])

- dalam sosiologi mengacu pada sekumpulan ciri-ciri khas yang dikaitkan dengan jenis kelamin individu (seseorang) dan diarahkan pada peran sosial atau identitasnya dalam masyarakat.

WHO:

- Gender refers to the socially constructed roles, behaviour, activities and attributes that a particular society considers appropriate for men and women.

- Dalam isu LGBT (lesbian, gay, biseksual, dan transgender):
 - gender dikaitkan dengan orientasi seksual. Seseorang yang merasa identitas gendernya tidak sejalan dengan jenis kelaminnya dapat menyebut dirinya "intergender", seperti dalam kasus waria.

Gender adalah

- melihat perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi **karakteristik, sikap dan perilaku** masing-masing dalam konteks **sosial budaya**, berbeda dengan seks yang hanya melihat perbedaan tersebut dari sudut **jenis kelamin** saja.
- konstruksi sosial yang membedakan **peran dan kedudukan** laki-laki dan perempuan dalam suatu masyarakat yang dilatarbelakangi kondisi **sosial budaya**.
- konsep yang mengacu pada **peran-peran dan tanggung jawab** laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan **sosial budaya** masyarakat.

Manusia dilahirkan



o Laki-laki

kodrat

o Perempuan



Konsekuensi dg sex
sbg Laki-laki



Konsekuensinya dg
sex sbg Perempuan

Sosial

Perbedaan Seks dan Gender

- **"Sex"** refers to the biological and physiological characteristics that define men and women.
- **"Gender"** refers to the socially constructed roles, behaviours, activities, and attributes that a given society considers appropriate for men and women.
- To put it another way:
- **"Male" and "female" are sex categories, while "masculine" and "feminine" are gender categories.**

Contoh Perbedaan Karakteristik

- Beberapa contoh karakteristik seks:
 - Perempuan menstruasi sedangkan laki-laki tidak
 - Pria memiliki testis sementara wanita tidak
 - Wanita berkembang payudaranya shg mampu menyusui, sedangkan laki-laki tidak
 - Pria umumnya memiliki tulang yang lebih besar daripada wanita
- Beberapa contoh karakteristik gender:
 - Di AS (dan sebagian besar negara-negara lain), perempuan mendapatkan uang secara signifikan kurang dari laki-laki untuk pekerjaan yang sama
 - Pria Arab Saudi yang diizinkan untuk mengemudi mobil, sementara perempuan tidak
 - Di sebagian besar dunia, perempuan melakukan pekerjaan rumah tangga lebih dari laki-laki

Ciri Pembeda Seks dan Gender

Seks :

- Karena beda Biologis
- Universal/Sama dimana saja
- Tidak dpt dipertukarkan
- Statis
- Tidak Tergantung masa
- Kodrat



Gender:

- Karena Sosial
- Tidak universal/tidak sama dimana saja
- Dapat dipertukarkan
- Dinamis
- Bergantung waktu
- Bukan kodrat



Contoh Gender:



Model berpakaian bisa berubah,
dipandang pantas sesuai masanya

Ideologi Gender

- Di setiap masyarakat telah berkembang konsep gender yang dijaga: ideologi gender atau keyakinan gender
- Ideologi gender diwariskan dan disosialisasikan
- Menjadi bagian dari sikap, cara pandang dan tingkah laku individu

Apa itu Stereotype Gender?

Pelabelan laki-laki dan perempuan berdasarkan karakteristik tertentu pada suatu masyarakat

Laki-laki:

- maskulin
- rasional
- tegas
- ceroboh
- mudah tergoda
- tidak setia.....



Perempuan:

- feminim
- emosional
- lemah lembut
- teliti
- penggoda
- setia.....



400 Haksasa Laut Terdampar
Paus terdampar di pantai Bustamante Bay Provinsi Argentine Patagonian Chubut, Argentina, pada 14 Sep-
tember lalu. Petugas terkait tengah menyelidiki masalah ini. Itu dilakukan karena tak hanya satu paus yang terdampar, tapi
400 ekor selama akhir pekan lalu. Tragedi ini pernah terjadi pada 1991 silam.

Nenek 107 Tahun Cari Suami di Facebook



KUALA TRENGGANU. Berbagai upaya dilakukan Tok Wook, nenek berusia 107 tahun, untuk dapat suami. Kali ini nenek yang sudah menikah sebanyak ke-22 kalinya merambah dunia maya untuk mendapat pasangan hidup dan menjadikannya pendamping pada pernikahan yang ke-23 kali.
Seperti dilansir *The Star*, Selasa (15/9), wakil rakyat dari Kuala Berang, Zawawi Ismail, mengatakan dirinya akan membuat akun Facebook bagi Tok Wook.
"Disedialah konstituen saya, maknanya dari itu, telah menjadi

tanggung jawab saya untuk membantunya," kata Zawawi kepada *The Star*.
Bagaimanapun juga, Zawawi mengingatkan Tok Wook untuk tetap mematuhi ajaran Islam jika dia ingin menikah lagi.
Tok Wook, yang memiliki nama lengkap Mek Wok Kundor, berencana untuk mencari suami baru. Jika suaminya Mohd Noor Che Musa (37) tidak kembali padanya seusia menjalani rehabilitasi narkoba di Kuala Lumpur.
Diketahui, perempuan yang menikah dengan Che Musa pada 2005 ini, menga-

ku hidup bahagia hingga Che Musa bersedia dirawat untuk mengobati ketergantungan obatnya di Kuala Lumpur pada Juli. Sejak itulah perempuan yang disapa Tok Wook ini merasa w
kesetiaan suaminya
rasa suaminya aka
perempuan yang
darinya setelah m
rehabilitasinya.
Tok Wook yang
Kampung Bukit T
Berang, Malaysi
mengunjungi Me
hari kedua Idul
angganya yang



Xi Jinping Bakal Gantikan

■ Lazim kah menurut Anda?

■ **Kakak-Beradik Berbagi Istri, Tradisi di Atap Dunia**

- **Liputan6.com, Upper Dolpa:** Pernah terbayang di benak Anda, berbagi istri dengan saudara kandung? Jangan mencoba membayangkan jika Anda memang tidak rela. Tapi, fenomena tersebut benar-benar terjadi di ketinggian pegunungan Himalaya.
- Di Distrik Dolpa Atas, Nepal, ada tradisi unik di mana kakak-beradik berbagi istri. Salah satunya dialami oleh seorang wanita bernama Tashi Sangmo. Ketika berusia 17 tahun, ia menikah dengan tetangganya, Mingmar Lama yang waktu itu berusia 14 tahun. Dengan begitu, Sangmo otomatis juga menikah dengan adik Lama, Pasang yang masih saat itu berumur 11 tahun.
- Apa yang dilakukan Sangmo dan dua suaminya, Lama dan Pasang merupakan tradisi penduduk setempat. Sejak zaman dahulu, anak laki-laki dari setiap keluarga di kawasan Dolpa Atas wajib menikahi satu perempuan. Praktik poliandri seperti ini telah terjadi di beberapa desa terisolasi di Nepal selama ratusan tahun.
- Kini, mereka bertiga memiliki tiga anak laki-laki usia delapan, enam, dan empat tahun. Baik Sangmo dan kedua suaminya mengaku, dengan melakukan tradisi berbagi suami membuat hidup mereka lebih mudah.
- "Semuanya akan lebih mudah seperti ini karena kami bersama-sama dalam satu keluarga. Tidak terbagi antara istri-istri yang berbeda, dan saya yang memegang kendali. Dua bersaudara mencari penghasilan dan sayalah yang menentukan bagaimana uang itu akan digunakan," kata Sangmo, yang menggunakan dialek Tibet dan berbicara melalui seorang penerjemah.
- "Saya ingin berbagi ikatan ini dengan kakak saya karena hidup akan menjadi lebih mudah buat kami berdua," kata Pasang, 25, berbicara di rumah keluarga mereka di Desa Simen, 4.000 meter di atas permukaan laut, dan sekitar lima hari berjalan kaki dari kota terdekat.
- Praktik pernikahan seperti ini biasanya dilakukan melalui perjodohan, di mana pihak keluarga memilih istri buat anak laki-laki tertua mereka dan memberi kesempatan adik laki-laki untuk menikahi kakak iparnya di kemudian hari.
- Dalam kasus tertentu, para istri juga ikut membantu membesarkan calon suami mereka yang masih muda, hingga kemudian memasuki hubungan seksual ketika mereka sudah cukup dewasa.
- **Tidak Ada Perbedaan dan Kecemburuan**
- Berbeda dengan pria-pria lain dalam pernikahan Hindu Nepal yang konservatif, para suami di pernikahan poliandri ini pada umumnya membantu tugas istri dalam urusan rumah tangga seperti membantu memasak dan merawat anak, sementara para istri lebih fokus untuk mengatur urusan keuangan.
- Tradisi Poliandri disebut sebagai suatu bentuk pengendalian kelahiran, karena dengan seorang istri tunggal dengan banyak suami, kehamilan perempuan menjadi terbatas.
- Kehidupan rumah tangga poliandri di Dolpa Atas juga tak mengenali suami mana yang menjadi orangtua biologis. Anak-anak memanggil semua suami ibunya, baik ayah ataupun paman dengan panggilan "bapak".
- Adapun menurut badan amal asal Belanda SNV yang memiliki jaringan di daerah tersebut, sekalipun 80 persen rumah tangga melakukan praktik poliandri satu generasi lalu, jumlahnya kini turun hanya 1:5 atau 20 persen. Dan diperkirakan akan hilang dalam dua generasi mendatang. (ANS/AEB)

Pembagian Peran Perempuan/laki-laki:

■ Peran seks:

Perempuan

- hamil
- melahirkan
- menyusui

Laki-laki

- menghamili

■ Peran Gender:

- Reproduksi/keg RT:
- Mencari nafkah :
- Kegiatan Sosial :

v

v

v

-

v

v

■ Bagaimana perbandingan antara L dan P ?

Kebutuhan Seks dan Gender:

- **Kebutuhan Spesifik/seks :
sesuai ciri biologis**

- Pembalut, bH dll
- Kebutuhan air lebih banyak
- Bangku tempat duduk,
tangga, toilet dll

- **Peran jender:**

- Siswa perempuan sekolah
malam butuh transport,
- Lingkungan belajar yg aman
- Peralatan belajar
- Baju/pakaian, makan,
minum dll



Jenis Kebutuhan Gender:

Taktis : jangka pendek

→ kebutuhan spesifik/gender

→ meliputi kebt spesifik dan kebth utk peran jender

Strategis : jangka panjang

→ kebutuhan menuju kesetaraan

→ contoh:

peraturan/regulasi/undang2,
kebijakan pendidikan dll

Kebutuhan Perempuan

Terdapat 4 kebutuhan dasar perempuan:

- **pendidikan,**
- **kesehatan,**
- **pangan & gizi,**
- **perumahan dan lingkungan hidup**

(hasil Konferensi Beijing (1995))

Jenis Kebijakan:

- **Responsif gender:**

- menyempitkan kesenjangan berdasarkan data awal

- **Netral gender:**

- tidak mengarah

- **Bias Gender:**

- meningkatkan kesenjangan gender

Ada kebijakan yang netral tetapi

-----> implementasinya Bias

Kebijakan perlu responsif Gender:

- Merespon perbedaan-perbedaan:
 - aspirasi/keinginan/kebutuhan
 - Pengalaman
- Baik Laki-laki atau perempuan

Anggaran Responsif Gender (ARG)

1. Upaya untuk menjamin agar anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah beserta kebijakan dan program yang mendasarinya dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan setiap warga negara dari kelompok manapun, baik laki-laki maupun perempuan.
2. Merupakan anggaran yang disusun dan disahkan melalui proses analisis dalam perspektif gender.
3. Anggaran yang responsif gender bukan anggaran 50% untuk laki-laki dan 50% untuk perempuan
4. Bukan pula anggaran yg terpisah utk P & L
5. Anggaran yang responsif gender mencakup seluruh anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan.
6. Perlu kerangka Regulasi dan Kerangka Pendanaan dalam menjawab isu gender.

Pengalokasian Anggaran Responsif Gender (ARG)

- Dapat menggunakan pendekatan kategori anggaran:
 - Alokasi untuk kebutuhan spesifik
 - Alokasi untuk meningkatkan peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan (*Affirmative action*)
 - Alokasi untuk pelembagaan kesetaraan gender
 - Alokasi anggaran umum (paling penting karena umumnya mencapai 99% dari total anggaran)

- Contoh alokasi anggaran untuk kebutuhan spesifik antara lain: penyediaan pembalut wanita, penyediaan pil anti nyeri haid bagi wanita, penyediaan vitamin yang mengandung Zat Besi, dll.
- Contoh alokasi anggaran untuk meningkatkan peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan (*affirmative action*) antara lain: peningkatan kapasitas kepemimpinan terhadap tenaga pendidik perempuan untuk siap menduduki jabatan sebagai kepala sekolah karena selama ini ada anggapan bahwa kemampuan kepemimpinan perempuan menjadi penghambat bagi dirinya untuk promosi sebagai kepala sekolah, latihan kepemimpinan bagi peserta didik perempuan atau laki-laki agar siap menjadi pengurus OSIS, dll.
- Contoh alokasi anggaran untuk pelembagaan PUG bisa dilakukan dalam bentuk *capacity building* tentang PUG, penyusunan data dan informasi pendidikan terpisah menurut jenis kelamin, pembuatan media KIE, dll.
- Contoh alokasi anggaran untuk isu kesetaraan gender (pengarusutamaan gender) bisa dilakukan dalam bentuk intergasi sasaran penerima beasiswa pada program beasiswa sekolah.

Kapan Gender tidak jadi masalah?

Jika :

1. dilakukan secara adil
2. menguntungkan Laki-laki dan perempuan

suyatno-undip



Kapan Gender jadi masalah ?

Jika:

1. terjadi **ketimpangan**
2. satu pihak **dirugikan**
3. satu jenis kelamin dibedakan **derajatnya**
4. satu jenis kelamin dianggap **tidak mampu**
5. satu jenis kelamin diperlakukan **lebih rendah**
6. satu jenis kelamin mengalami **ketidakadilan** gender



Dikatakan adil/ setara Gender:



- Jika:
 - > Terdapat pembagian kerja/peran laki-laki dan perempuan sesuai dengan harkat dan martabatnya dalam hal:
 1. akses (peluang)
 2. partisipasi
 3. kontrol
 - keputusan atas diri sendiri
 4. mengambil manfaat

Kesetaraan Gender dalam bidang Kesehatan:

- Laki-laki & perempuan memiliki akses dan kontrol yang setara dalam bidang kesehatan
- Laki-laki & perempuan memiliki kontrol/ keputusan atas diri sendiri yang setara dalam bidang kesehatan
- Laki-laki & perempuan memiliki kesempatan yang setara dalam partisipasi di bidang kesehatan
- Laki-laki & perempuan memiliki kesempatan yang setara untuk memperoleh manfaat di bidang kesehatan

WHO:

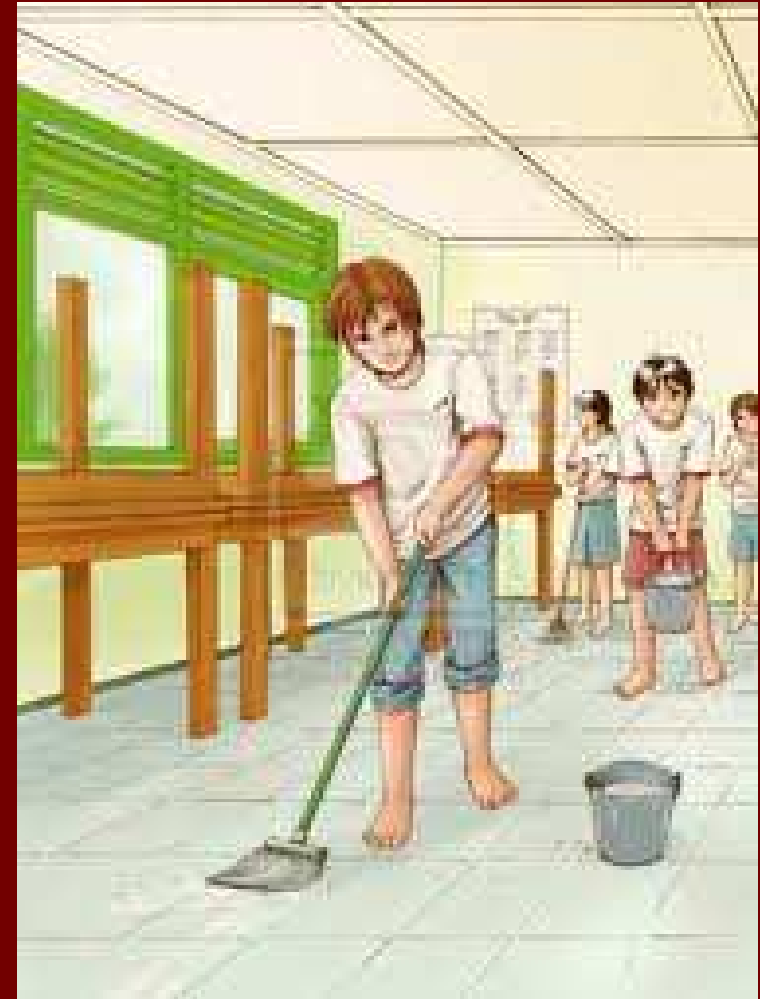
- The distinct roles and behaviour may give rise to gender inequalities, i.e. differences between men and women that systematically favour one group. In turn, such inequalities can lead to inequities between men and women in both health status and access to health care.

Contoh Indikator Kesetaraan Gender dalam bidang kesehatan:

- 1. Pelayanan Kesehatan – (kunjungan perempuan ke pelayanan kesehatan, dan pelayanan antenatal (5 T) dan persalinan).**
- 2. Pola Morbiditas dan morbiditas**
- 3. Imunisasi dan Status Gizi Balita**
- 4. Pengetahuan dan Penderita HIV/AIDS**
- 5. Fertilitas dan Keluarga Berencana**

Apa yang dilakukan:

- Menganalisis apakah konstruksi sosial yang ada merugikan salah satu jenis kelamin
- Jika Iya, perlu dilakukan perubahan cara pandang-paradigma
- Paradigma baru disosialisasikan, melalui: pendidikan (formal, non formal dan in formal)



Contoh Kasus:

Temani Ayu Dewi Melahirkan, Suami Mengaku Diremas Pakai Kuku

Prih Prawesti Febriani - detikhot Senin, 11/03/2013 17:15
WIB

- **Jakarta** - Suami Ayu Dewi, Regi Datau mengaku terus menemani sang istri saat proses persalinan di Rumah Sakit Pondok Indah, Jakarta Selatan, Senin (11/3/2013). Saat mendampingi kelahiran anak pertamanya itu, Regi pun diremas Ayu pakai kuku. "Ditekan, diremas pakai kuku. Tapi nggak apa, wajar perjuangannya. Kalau saya di posisi dia belum tentu kuat," ungkap Regi saat dijumpai di RSPI.

Menurutnya, menemani sang istri melahirkan menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Padahal sebelumnya, ia mengaku selalu ketakutan saat melihat darah.

"Saya nggak kuar lihat darah, ternyata saya di dalam melihat dari mulai pembukaan dan lahir," tuturnya.

Setelah melihat secara dekat perjuangan sang istri, Regi pun menilai wajar jika pribahasa menyebut surga ada di telapak kaki seorang ibu.

"Dia dzikir terus, niatnya normal itu dikuatkan, kelihatan perjuangannya. Pertama kali saya lihat perjuangannya, wajar kalau surga di telapak kaki ibu," ujarnya.

Ayu melahirkan pada Senin (11/3/2013) sekitar pukul 08.03 WIB. Bayi perempuan itu lahir dengan berat 2,8 Kg dan panjang 46 Cm.

(nu2/kmb)



TERIMA KASIH